

TATA RIAS KARAKTER UNTUK TOKOH RASEKSI PANCA ANAGA DALAM PERGELARAN TEATER TRADISI MAHA SATYA DI BUMI ALENGKA “HANOMAN DUTA”

Disusun Oleh:
FITRI MAGHFIROH
NIM. 16519134004

ABSTRAK

Pergelaran proyek akhir ini bertujuan untuk; 1) Membuat rancangan atau desain riasan wajah karakter, kostum dan aksesoris pada Raseksi Panca Anaga dalam pertunjukan Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”; 2) Mengetahui cara menerapkan riasan wajah, kostum dan aksesoris pada Raseksi Panca Anaga dalam pertunjukan Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”; 3) Menampilkan tokoh Raseksi Panca Anaga dalam pertunjukan Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”.

Metode yang digunakan adalah prinsip 4D yaitu; 1) *Define* (pendefinisian), proses analisis, pengumpulan, dan pemahaman referensi terkait kisah Hanoman Duta, tokoh raseksi, sumber ide, dan pengembangan sumber ide; 2) *Design* (perencanaan), proses yang dilakukan untuk merancang kostum, tata rias wajah, dan aksesoris; 3) *Develop* (pengembangan), merupakan proses pengembangan sumber ide, hingga validasi desain, dan *prototype*; 4) *Dessiminate* (penyebarluasan), merupakan proses penyebarluasan tentang pertunjukan teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”.

Hasil yang diperoleh dari proses pembuatan karya kali ini adalah; 1) Desain kostum, tata rias wajah karakter, dan aksesoris disesuaikan dengan tubuh *talent* dan didasari dengan unsur garis lurus, lengkung, vertikal, dan *upward swirls*, bidang setengah lingkaran dan segi empat, warna hitam, merah dan tambahan warna *silver*, tekstur (halus dan kasar), besar kecilnya ukuran pada setiap desain, dan *value*, serta prinsip *balance*, ritme, aksentuasi, proporsi, selang-seling, pengulangan, *harmony*, dan *unity*; 2) Realisasi kostum dengan konsep tradisional modern menggunakan *kemben*, rok setengah lingkaran, sabuk, sepatu, *slepe* atau *ilat-ilatan*, *legging silver*, *bokongan*, *rapekan*, serta draperi, aksesoris berupa freya sebagai *irah-irahan*, hiasan bahu dan kepala berbentuk naga, gelang tangan dan kaki, kuku yang dihias dengan lampu *LED* berwarna merah, kalung, *sampuran*, dan sumping; 3) Pertunjukan Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” diselenggarakan di Gedung *Concert Hall* Taman Budaya Yogyakarta pada hari Sabtu, 26 Januari 2019 mulai pukul 12:00 WIB hingga pukul 16:50 WIB yang dihadiri oleh kurang lebih 572 penonton, dan berjalan sukses.

Kata kunci: *tata rias karakter, teater tradisi maha satya di bumi alengka “hanoman duta”, raseksi panca anaga*

**CHARACTER-BASED MAKEUP FOR RASEKSI PANCA ANAGA CHARACTER
IN THE TRADITIONAL THEATRE ENTITLED AS MAHA SATYA
DI BUMI ALENGKA “HANOMAN DUTA”**

Written by:
FITRI MAGHFIROH
NIM. 16519134004

ABSTRACT

The performance of this final project aims to; 1) design the character makeup, costume, and accessories of Raseksi Panca Anaga character in the traditional theatre entitled as Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”; 2) understand how to apply and wear the character-based makeup, costume, and accessories of Raseksi Panca Anaga character in the traditional theatre entitled as Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”; 3) showcase and highlight the presence and performance of Raseksi Panca Anaga character in the traditional theatre entitled as Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”.

The project employs a 4D method as follows; 1) Defining, a process of analyzing, collecting, and understanding the references related to the story of Hanoman Duta, character of the Raseksi, as well as developing the ideas; 2) Designing, the process to design costumes, makeup, and accessories of Raseksi Panca Anaga character; 3) Developing, the validation process of the costumes, makeup, and accessories of Raseksi Panca Anaga character; 4) Disseminating, the process of disseminating the traditional theatre entitled as Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”.

The results obtained from the process of this project are; 1) Costume design, makeup, and accessories based on talent’s size (body) and line (curve, vertical, gothic line, and upward swirls), shape (semicircular), color (black, red and silver), texture (soft and rough), size (big and small), and value, as well as the principle of balance, rhythm, accentuation, proportion, alternation, repetition, harmony and unity; 2) Realization of costumes with modern traditional concepts using kemben, skirts, belts, shoes, slepe, leggings, bokongan, rapekan, draperies, freya, shoulder accessory, and the dragon-shaped head, anklets, nails, wristbands, which are decorated with lights red LED, necklace, sampuran, and sumping; 3) The successful theatre performance that was held at the Taman Budaya Yogyakarta Concert Hall on Saturday, January 26, 2019 starting at 12:00 WIB until 16:50 WIB which was attended by approximately 572 spectators.

Keywords: character makeup, the traditional theatre entitled as maha satya di bumi alengka “hanoman duta”, raseksi panca anaga